

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi empiris mengenai kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan sebelum dan sesudah IPO yang diproksikan dengan ROA. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara dua tahun sebelum IPO hingga dua tahun setelah IPO dalam periode 2005-2015. Ukuran perusahaan (SIZE), rasio hutang terhadap total-aset (DR), rasio lancar (CR), dan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata, yaitu uji T sampel berpasangan. Hasil empiris menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan kinerja keuangan setelah IPO.

**Keywords:** Kinerja Keuangan, *Initial Public Offering*, non-Keuangan, uji beda t.

**ABSTRACT**

*This research an empirical study of non-financial listed companies in Bursa Efek Indonesia (BEI). This research is aimed to analyze the differences in financial performance on non-financial companies before IPO (Initial Public Offering) and after IPO (Initial Public Offering) proxied by the ROA. This study investigates 44 non-financial listed company on Bursa Efek Indonesia between the two years prior to the IPO up to two years after the IPO in 2005-2015. Company size (SIZE), debt-to-total-asset ratio (DR), current ratio (CR), and the value of the company was used as the control variable. Hypothesis testing is done by using Different Test Average, which is paired samples t test. The empirical results show that there is no increase in financial performance after IPO (Initial Public Offering).*

**Keywords:** *Financial performance, Initial Public Offering, non-financial, paired samples t test.*